

Bidang Ilmu: Pendidikan Bahasa dan Sastra

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS



PERILAKU MENGHADAPI PANDEMI DENGAN PENDEKATAN
BUDAYA PADA ORANG TUA SISWA KELAS 1 SD
DI KOTA MAKASSAR

TIM PENGUSUL

Nama Ketua Tim	: BURHANUDDIN, S.S.,M.Pd NIDN. 0931126924
Nama Anggota	: Dr. NURMIATI MUCHLIS,SKM.,M.Kes NIDN. 0905038002

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
APRIL TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Perilaku Menghadapi Pandemi dengan Pendekatan Budaya pada Orang Tua Siswa Kelas 1 SD di Kota Makassar
2. **Bidang Ilmu** : Kesehatan
3. **Bidang Unggulan Penelitian** : Kehumanioraan
4. **Ketua Peneliti** :
- a. Nama Lengkap : Burhanuddin, S.S., M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIPS / NIDN : 113101087 / 0931126924
- d. Pangkat / Golongan : Penata / IIB
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra
- g. Fakultas/Jurusan : Akademi Bahasa Asing UMI
- h. Alamat : Jl Haji kalla 35 A
- i. Nomor HP (WA) : 081342513328
- j. Alamat Email : burhanuddin.burhanuddin@umi.ac.id

5. **Anggota Peneliti (1)**

- a. Nama Lengkap : Dr. Nurmiati Muchlis, SKM., M.Kes
- b. NIDN : 0905038002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

6. **Anggota Peneliti (2)**

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :

7. **Anggota Mahasiswa**

No	Nama	No. Stambuk	Ket.
1	Sitti Aminah	06420190007	Mahasiswa
2	Juneti	06420190010	Mahasiswa

8. **Jumlah Biaya Penelitian yang disetujui** : 7.500.000

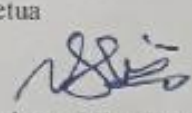
Makassar, 14 April 2022

Mengetahui,

Plt. Direktur ABA UMI


Dr. Rusdiah, M.Hum
NIPS : 106930467

Ketua


Burhanuddin, S.S., M.Pd
NIPS : 113101087

Menyetujui,
Ketua LP2S

Prof. Dr. H. Baharuddin Semmaila, SE., M.Si.
NIPS : 102 86 0205

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	1
Ringkasan.....	4
Bab 1. Pendahuluan.....	5
Latar Belakang Masalah	5
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	7
Target Luaran.....	6
Manfaat Penelitian	6
Bab 2. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1. Pengertian Budaya	9
2.2. Teori Perilaku Sehat.....	10
2.3 Perubahan Perilaku yang Dinilai Positif	12
Bab 3. Metode Penelitian	15
Tahapan Penelitian.....	15
Lokasi Penelitian.....	17
Variabel yang Diukur.....	17
Rancangan Penelitian.....	18
Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Perkembangan arus transformasi informasi secara umum memberikan dampak perubahan tatanan kehidupan manusia, termasuk pergeseran perubahan budaya. Perubahan ini mencakup hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam perilaku sehat. Pola hidup praktis, serba cepat ataupun instan bisa menjadi dua sisi mata pisau. Di satu sisi, memudahkan karena cepat dan praktis, namun di sisi lain bisa memberikan dampak negatif ketika tidak ada kontrol yang baik. Anak-anak generasi milenial, dapat kehilangan jati diri dan hubungan interaksi sosial yang erat antar manusia. Generasi muda, cenderung bekerja sendiri, sibuk dengan diri sendiri sehingga memiliki potensi menjadi individualistis dan kurang memahami nilai-nilai budaya leluhur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku menghadapi pandemic dengan pendekatan budaya pada orang tua siswa kelas 1 SD di Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitati dengan pendekatan deskriptif Lokasi penelitian dilakukan pada SDIT Wahdah Kota Makassar. Responden adalah orang tua siswa SDIT Wahdah dengan jumlah populasi 144 orang dengan *total sampling*. Luaran penelitian adalah berupa hak cipta dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Tertular di dalam rumah berupa Kebiasaan yang tidak membersihkan badan setelah dari luar rumah (keramas/mandi. Potensi Tertular di Luar Rumah berupa penggunaan alat transportasi umum, dan berdasarkan daya Tahan Tubuh (Imunitas) diperoleh Nilai persentase tertinggi dari upaya peningkatan imunitas dalam pencegahan penyebaran Covid-19 orang tua siswa SD bersumber dari pelaksanaan ibadah dalam menenangkan hati. Disarankan kepada pihak sekolah agar memasukkan muatan perilaku pencegahan penyebaran covid-19 ke dalam materi pembelajaran siswa, dan melakukan edukasi juga kepada orang tua siswa.

Kata Kunci: budaya, perilaku sehat, pandemi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan arus transformasi informasi secara umum memberikan dampak perubahan tatanan kehidupan manusia, termasuk pergeseran perubahan budaya. Perubahan ini mencakup hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam perilaku sehat. Pergeseran perubahan budaya masyarakat ke pola hidup praktis, serba cepat ataupun instan bisa menjadi dua sisi mata pisau. Di satu sisi, memudahkan karena cepat dan praktis, namun di sisi lain bisa memberikan dampak negatif ketika tidak ada kontrol yang baik. Anak-anak generasi milenial, dapat kehilangan jati diri dan hubungan interaksi sosial yang erat antar manusia. Generasi muda, cenderung bekerja sendiri, sibuk dengan diri sendiri sehingga memiliki potensi menjadi individualistis dan kurang memahami nilai-nilai budaya leluhur.

Penyebaran Pandemi COVID-19 secara cepat dan luas juga mengakibatkan perubahan signifikan pada segala aspek kehidupan masyarakat. Pandemi psikologi COVID-19 telah “menyebarkan” ketakutan, kecemasan dan kepanikan secara cepat di seluruh dunia. Ada beberapa dinamika psikologi pandemic COVID-19 yang menjadi perhatian dalam perspektif psikologi sosial, yaitu pengolahan informasi dan bias kognisi, perubahan emosi dan perilaku, serta pengaruh sosial dan konformitas. Dinamika psikologi itu tidak lepas dari interaksi antara karakteristik personal (kepribadian, nilai, pengetahuan), situasi (budaya, norma, agama), dan kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 (Agung, 2020)

Penerapan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* oleh pemerintah. Cara ini dianggap merupakan cara terbaik yang dapat dilakukan untuk menghambat penyebaran dan penularan virus Covid-19 ditengah masyarakat (Pratama, 2020). Budaya media sosial di Indonesia dapat bertindak sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat dan menstimulasi (Sampurno, 2020).

Selain, memberikan dampak negatif, perubahan tatanan baru justru dianggap menjadi suatu hal positif ketika bermanfaat pada upaya penanganan suatu masalah, seperti perubahan perilaku masyarakat yang diakibatkan oleh kondisi pandemic seperti saat ini. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi budaya modern (baru) yang berdampak positif maupun budaya tradisional (lama) yang justru positif terhadap pencegahan penyebaran virus di masa pandemic. Penelitian ini fokuskan pada orang tua anak SD kelas 1 dengan pertimbangan, orang tua merupakan sosok yang paling dekat dengan anak dan cenderung menjadi panutan bagi anaknya. Anak sangat mudah mengikuti perubahan lingkungan yang bisa berdampak negatif ataupun positif pada status kesehatannya.

Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku menghadapi pandemic dengan pendekatan budaya pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar?

Tujuan Penelitian

Terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus berikut.

Tujuan Umum

Menganalisis perilaku menghadapi pandemi dengan pendekatan budaya pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar

Tujuan Khusus

1. Menganalisis perilaku potensi tertular dari luar rumah dengan pendekatan budaya pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar
2. Menganalisis perilaku potensi tertular dari dalam rumah dengan pendekatan budaya pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar
3. Menganalisis perilaku potensi meningkatkan imunitas dengan pendekatan budaya pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar
4. Mengidentifikasi budaya modern yang berdampak positif pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar

5. Mengidentifikasi budaya tradisional yang berdampak positif pada orang tua SD kelas 1 di Kota Makassar

Luaran Penelitian

Target luaran penelitian ini adalah:

1. Jurnal Nasional:
2. Hak Cipta: Sertifikat

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah keilmuan di bidang kehumanioraan khususnya penerapan nilai-nilai budaya di masyarakat.
2. Menambah literatur perubahan tatanan kehidupan modern dan tradisional yang berdampak positif bagi masyarakat.

Manfaat Praktis

1. Masukan berharga bagi pihak sekolah dalam memahami perilaku orang tua siswa dalam memelihara Kesehatannya.
2. Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengidentifikasi karakteristik dari orang tua siswa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Budaya

Kata "kebudayaan" berasal dari (bahasa Sansekerta) buddhayah yang merupakan bentuk jamak kata "buddhi" yang berarti budi atau akal. kebudayaan diartikan sebagai "hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal".

Adapun istilah *culture* yang merupakan istilah bahasa asing yang sama artinya dengan kebudayaan berasal dari kata Latin *colere*, artinya mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau bertani. Dari asal arti tersebut, yaitu *colere* kemudian *culture*, diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam. Seorang antropolog lain, yaitu E.B. Tylor (1871), pernah mencoba memberikari.

Definisi mengenai kebudayaan sebagai berikut (terjemahannya). Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan - kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Teori Perubahan Perilaku

Health Belief Model (HBM) adalah teori psikologi yang berupaya untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku sehat dengan berfokus pada sikap dan keyakinan individu. HBM pertama kali dikembangkan pada 1950-an oleh psikolog sosial yaitu Godfrey Hochbaum, Irwin Rosenstock, dan Stephen Kegels yang bekerja di layanan kesehatan masyarakat Amerika Serikat. Model ini dikembangkan sebagai tanggapan terhadap kegagalan program pemindaian kesehatan TB yang sudah dibuat gratis. Sejak lahirnya, model ini telah berhasil diterapkan pada berbagai bidang kesehatan, seperti misalnya untuk memprediksi perilaku yang tidak menunjukkan gejala-gejala sakit, seperti misalnya melakukan vaksinasi, penyakit serius seperti kanker, maupun penyakit kronis yang bersifat menahun. Konsep dasar dari teori HBM adalah bahwa perilaku menjaga kesehatan ditentukan oleh keyakinan atau persepsi personal individu mengenai suatu penyakit

dan strategi-strategi yang tersedia untuk menurunkan kemunculan penyakit tersebut (Purwodihardjo, 2020)

Perubahan kebiasaan merupakan bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan terutama kebiasaan yang memang belum pernah sama sekali dihadapi. Fenomena tersebut dikenal dengan fenomena gegar budaya (*culture shock*), umumnya fenomena ini dijumpai pada seseorang yang baru merasakan kebiasaan atau budaya baru terutama bagi yang tinggal di luar daerahnya seperti di luar negeri/negara asing (Suhaeri, 2020). Akan tetapi, fenomena ini juga dapat kita jumpai di lingkungan sekitar kita terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Adanya pandemi covid-19 menjadikan segala kehidupan dunia berubah drastis. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diberlakukan sehingga segala sesuatunya harus mengikuti peraturan atau kebiasaan yang diluar kebiasaan sebelumnya. Bahkan di beberapa daerah pemerintah setempat menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini tentunya menimbulkan dampak yang sangat signifikan, terutama pada kebiasaan masyarakat (Sucipto, 2020).

Perubahan Budaya yang dinilai Positif

1. *Social Distancing*

Social distancing merupakan program yang bertujuan untuk mencegah sedini mungkin tertularnya COVID-19. Program ini mengajak masyarakat agar membatasi dan mengurangi sedini mungkin untuk berkunjung ke tempat ramai yang berpotensi tertularnya COVID-19 (Hidayat & Noeraida, 2020). Masyarakat juga dihibau agar mengurangi kontak langsung dengan oranglain. Masyarakat diajak pula untuk membiasakan hidup sehat. *Social Distancing* artinya masyarakat menghindari sentuhan fisik, seperti berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain (Kreshna dan Ahyar, 2020).

Penerapan *social distancing* dengan baik sangat membantu penyebaran virus COVID-19. Pelaksanaan *social distancing* mulai dari berdiam diri di

rumah hingga penutupan sementara seperti tempat ibadah, tempat makan, toko, dan tempat keramaian lainnya diharapkan mampu memutus mata rantai COVID-19.

Kondisi yang berbeda, pada budaya sebelumnya yang mana budaya yang berakar di Indonesia adalah budaya *guyub*. Budaya *guyub* merupakan budaya berkumpul dan bersosialisasi dengan kerabat ataupun antar komunitas yang memiliki tujuan yang sama. Budaya ini dinilai sesuatu yang normatif dan sesuai dengan nilai luhur budaya Indonesia. Dengan adanya *physical distancing* tentu hal ini justru berkebalikan dengan budaya *guyub* itu sendiri.

Kebudayaan *guyub rukun* di era disrupsi dan dalam pandemi Covid-19 merupakan kebutuhan integratif, mencerminkan tentang keberadaan manusia sebagai makhluk berbudaya atau beradab. Hal tersebut disebabkan oleh sifat-sifat dasar manusia sebagai makhluk yang mempunyai pikiran, bermoral, bercita rasa, dan dapat mengintegrasikan berbagai kebutuhan menjadi suatu sistem yang dapat dibenarkan secara moral, dan dapat diterima oleh akal pikiran beserta cita rasanya (Harahap, 2019).

2. Keterbukaan Informasi Pasien

Hambatan utama dalam komunikasi media yang efektif pandemi Covid-19 adalah kontroversi privasi pasien v.s. kepentingan masyarakat dalam upaya mencegah meluasnya pandemi. Upaya mencegah meluasnya pandemi Covid-19 membutuhkan keterbukaan informasi terutama berkaitan dengan pasien yang telah dinyatakan positif Covid-19 (Ardiyanti, 2020). Covid-19. Cepatnya sebaran virus Covid-19 melalui *contagious* sulit dihalau oleh negara maju sekalipun (Nugraha, 2020). Di Indonesia dengan keadaan wilayah yang besar dan masih terdapat penduduk terpencil, memiliki kesulitan tersendiri untuk memitigasi pandemi Covid-19 ini. Tetapi meskipun masih memiliki penduduk yang berada di wilayah terpencil, pada kenyataannya wilayah-wilayah tersebut masih terhindar dari

sebaran Covid-19. Hal ini disebabkan karena wilayah tersebut masih memegang teguh kearifan lokalnya. Seperti halnya masyarakat adat Baduy yang hingga kini masih mempertahankan kearifan lokalnya dengan hidup menyatu dengan alam.

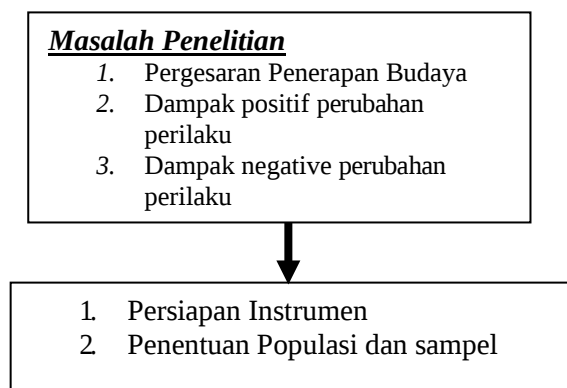
Adapun roadmap penelitian tim peneliti sebagai berikut.

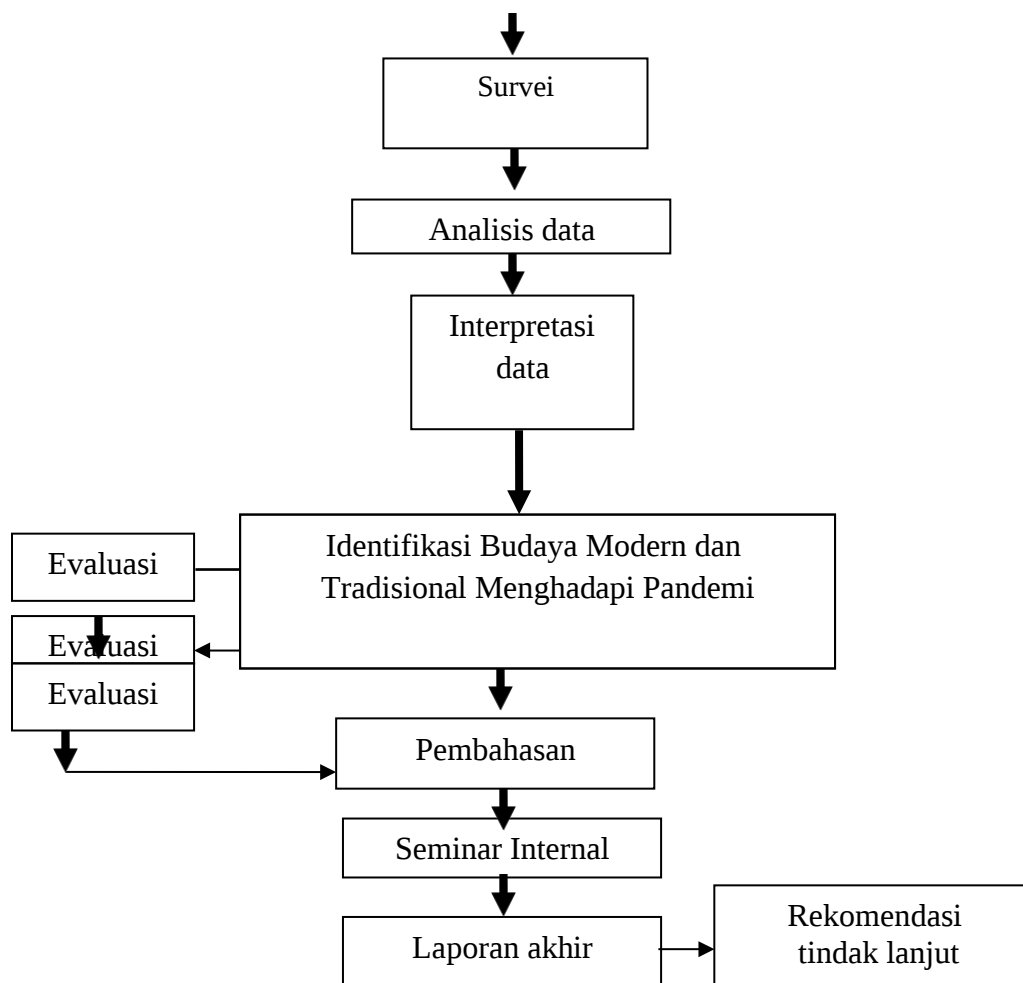


Tahapan Penelitian

Penelitian terbagi menjadi 3 bagian utama, terdiri dari; tahap pertama yaitu tahapan Kajian masalah di lapangan berdasarkan data terkait, tahap kedua pengumpulan data dan tahap ketiga analisis data. Adapun penjelasan masing-masing tahapan utama penelitian sebagai berikut.

Adapun skema tahapan yang dilakukan dilihat pada gambar 3.1 berikut.





Gambar 3.1
Kerangka Operasional Penelitian

Penjelasan gambar 3.1 sebagai berikut.

a. Pengembangan konsep

Dilakukan kajian literatur review tentang konsep perubahan budaya yang berdampak positif dan negatif dalam menghadapi pandemic.

b. Pengumpulan data

Tahapan ini dimulai dengan persiapan alat dan bahan (tape recorder, alat tulis, dan dokumentasi), penyiapan instrument penelitian.

c. Pengolahan dan Analisis data

Data dianalisis dalam bentuk table frekuensi dan penjelasan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDIT Wahdah tahun 2021.

Variabel yang diukur

Adapun variabel dan definisi konsep penelitian dapat dilihat tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Konsep masing-masing variabel penelitian

No.	Variabel	Penjelasan
1.	Perilaku Potensi Tertular di dalam rumah	Budaya modern maupun tradisional yang berpotensi dalam mendukung penularan virus dari dalam rumah
2.	Perilaku Potensi Tertular di Luar Rumah	Budaya modern maupun tradisional yang berpotensi dalam mendukung penularan virus dari luar rumah
3.	Perilaku Menjaga Imunitas	Budaya modern maupun tradisional yang berpotensi dalam mendukung upaya meningkatkan imunitas.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian disertai dengan penjelasan dari data yang disajikan.

Teknik pengumpulan dan Analisis Data

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu dari orang tua siswa SDIT Wahdah kelas 1 yang berjumlah 144 orang dengan *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 144 orang.

BAB 4. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi SDIT Wahdah Islamiyah 01 berada di Wilayah Kecamatan Manggala. Jl. Raya Bukit Baruga No. 12 B, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. SDIT Wahdah Islamiyah memiliki jumlah guru sebanyak 71 orang, dengan jumlah Siswa Laki-laki sebanyak 451 dan siswa Perempuan sebanyak 425.

Adapun visinya yaitu Bertauhid dan berprestasi, dengan misi sebagai berikut:

1. Mengamalkan Al-Quran dan As-Sunnah sesuai pemahaman salafus shaleh
2. Mengembangkan pembelajaran yang islami dan prestasif
3. Mengembangkan sekolah 9 K

Adapun status sekolah yaitu Swasta dengan status kepemilikan Yayasan. SK Pendirian Sekolah : QR.80/YPWI/X/1431, pada Tanggal SK Pendirian : 2010-10-07. SK Izin Operasional : 421/6609/DP/X/2017, dengan Tanggal SK Izin Operasional : 2017-10-30

Hasil Penelitian

Survei diberikan kepada orang tua untuk anak SD kelas 1 Putra dan perwakilan kelas 1 Putri. Dari google form yang disebar yang terisi sebanyak 19 responden. Adapun hasil survei pengumpulan data di lapangan sebagai berikut;

Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	2	10.5
Perempuan	17	89.5
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 adalah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (10,5%) dan perempuan sebanyak 17 orang (89,5%).

2. Pekerjaan

**Distribusi Pekerjaan Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Pekerjaan	n	%
Pegawai Swasta/PNS	2	10.5
Tidak Bekerja	9	47.4
Wiraswasta	5	26.3
Lainnya	3	15.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 adalah yang terbanyak tidak bekerja sebanyak 9 orang (47,4%) dan yang paling sedikit pegawai swasta/PNS sebanyak 2 orang (10,5%).

3. Pendidikan

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Pendidikan	n	%
D3/ Sederajat	3	15.8
S1/S2/S3	14	73.7
SMA/Sederajat	2	10.5
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022

adalah yang terbanyak pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 14 orang (73,7%) dan yang paling sedikit SMA/Sederajat sebanyak 2 orang (10,5%).

4. Umur

Gambaran Perilaku Sehat di Pandemi Orang Tua Siswa

1. Penularan di dalam rumah

Penggunaan *Hand Sanitizer* Terpasang di Depan Pintu Masuk Rumah Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

<i>Hand Sanitizer</i> Terpasang di Depan Pintu Masuk Rumah	N	%
Sering	5	26.3
Kadang-Kadang	8	42.1
Tidak Pernah	6	31.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan *hand sanitizer* terpasang di depan pintu masuk rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang (42,1%).

Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah Tiba di Rumah Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah Tiba di Rumah	N	%
Kadang-kadang	1	5.3
Selalu	13	68.4
Sering	5	26.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 13 orang (68,4%).

Distribusi Ketersediaan Tissue Basah/Antiseptik, Masker, Sabun Antiseptik di Rumah Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Tersedianya Tissue Basah/Antiseptik, Masker, Sabun Antiseptik di Rumah	N	%
kadang-kadang	3	15.8
Selalu	10	52.6
Sering	6	31.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan tersedianya tissue basah/antiseptik, masker, sabun antiseptik di rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 10 orang (52,6%).

Kebiasaan Merendam Pakaian Bekas Pakai Dengan Air Panas/Sabun Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Merendam Pakaian Bekas Pakai Dengan Air Panas/Sabun	n	%
Kadang-kadang	9	47.4
Selalu	3	15.8
Sering	4	21.1
Tidak pernah	3	15.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan merendam pakaian bekas pakai dengan air panas/sabun pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang (47,4%).

**Kebiasaan Mandi Keramas Setelah Tiba di Rumah Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah
Makassar Tahun 2022**

Mandi Keramas Setelah Tiba di Rumah	n	%
kadang-kadang	11	57.9
Selalu	3	15.8
Sering	1	5.3
Tidak pernah	4	21.1
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan mandi keramas setelah tiba di rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (57,9%).

**Penggunaan Alat Makan/Minum Terpisah Dengan Anggota Keluarga Pada
Orang TuaMurid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Menggunakan Alat Makan/Minum Terpisah Dengan Anggota Keluarga	n	%
kadang-kadang	4	21.1
Selalu	3	15.8
Sering	5	26.3
Tidak pernah	7	36.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan menggunakan alat makan/minum terpisah dengan anggota keluarga pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang (36,8%).

**Kebiasaan Mensosialisasikan *checklist* Penilaian Resiko Pribadi
Kepada Keluarga di Rumah Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Mensosialisasikan <i>checklist</i> Penilaian Resiko Pribadi Kepada Keluarga di Rumah	n	%
Kadang-kadang	8	42.1
Sering	7	36.8
Tidak pernah	4	21.1
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi penularan di dalam rumah berdasarkan mensosialisasikan *checklist* penilaian resiko pribadi kepada keluarga di rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang (42,1%).

2. Penularan di Luar Rumah

**Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Keluar Rumah
Menggunakan Alat Transportasi Pribadi Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Keluar Rumah Menggunakan Alat Transportasi Pribadi	n	%
kadang-kadang	2	10.5
Selalu	12	63.2
Sering	5	26.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan keluar rumah menggunakan alat transportasi pribadi pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 12 orang (63,2%).

Kebiasaan Penggunaan Transportasi Umum Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Penggunaan Transportasi Umum	n	%
kadang-kadang	8	42.1
Sering	3	15.8
Tidak pernah	8	42.1
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan penggunaan transportasi umum pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 8 orang (42,1%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Memakai Masker Saat Berkumpul Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Memakai Masker Saat Berkumpul	n	%
kadang-kadang	2	10.5
Sering	11	57.9
Selalu	6	31.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan memakai masker saat berkumpul pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 11 orang (57,9%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Berjabat Tangan Dengan Orang Lain Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Berjabat Tangan Dengan Orang Lain	n	%
kadang-kadang	10	52.6
Sering	3	15.8
tidak pernah	6	31.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan berjabat tangan dengan orang lain pada orang tua murid

SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang (52,6%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Membersihkan Tangan Dengan Handsanitizer/Tissue Basah Sebelum Pegang Kemudi Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Membersihkan Tangan Dengan Handsanitizer/Tissue Basah Sebelum Pegang Kemudi	n	%
Selalu	3	15.8
Sering	4	21.1
kadang-kadang	9	47.4
Tidak pernah	3	15.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan membersihkan tangan dengan *handsanitizer/tissue* basah sebelum pegang kemudi pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang (47,4%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Menjaga Jarak 1,5 m Dengan Orang Lain Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Menjaga Jarak 1,5 m Dengan Orang Lain	n	%
kadang-kadang	9	47.4
Sering	6	31.6
Selalu	4	21.1
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan menjaga jarak 1,5 m dengan orang lain pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang (47,4%).

**Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Makan Diluar Rumah
Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah
Makassar Tahun 2022**

Makan Diluar Rumah	n	%
kadang-kadang	15	78.9
Tidak pernah	4	21.1
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan makan diluar rumah pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang (78,9%).

**Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Minum Air Hangat dan
Cuci Tangan dengan Sabun Setelah Tiba Tujuan Pada Orang Tua
Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Minum Air Hangat dan Cuci Tangan dengan Sabun Setelah Tiba Tujuan	n	%
Tidak pernah	1	5.3
Kadang-kadang	8	42.1
Selalu	4	21.1
Sering	6	31.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan minum air hangat dan cuci tangan dengan sabun setelah tiba tujuan pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang (42,1%).

**Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Menghadiri Acara
Kerabat Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah
Makassar Tahun 2022**

Menghadiri Acara Kerabat	N	%
---------------------------------	----------	----------

Tidak pernah	3	15.8
Kadang-kadang	12	63.2
Selalu	1	5.3
Sering	3	15.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan menghadiri acara kerabat pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang (63,2%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Berkumpul dan Bercengkeramah Dengan Tetangga Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Berkumpul dan Bercengkeramah Dengan Tetangga	N	%
Tidak pernah	8	42.1
kadang-kadang	10	52.6
Sering	1	5.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan berkumpul dan bercengkeramah dengan tetangga pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang (52,6%).

Distribusi Potensi Penularan di Luar Berdasarkan Bertemu Dengan Komunitas Untuk Mengadakan Acara Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Bertemu Dengan Komunitas Untuk Mengadakan Acara	n	%
Sering	1	5.3
Kadang-kadang	8	42.1
Tidak pernah	10	52.6
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi potensi penularan di luar rumah berdasarkan bertemu dengan komunitas untuk mengadakan acara pada

orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 orang (52,6%).

3. Imunitas

Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Berjemur di Bawah Sinar Matahari Minimal 15 menit Sehari Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Berjemur di Bawah Sinar Matahari Minimal 15 menit Sehari	n	%
Selalu	2	10.5
Sering	4	21.1
Kadang-kadang	10	52.6
Tidak pernah	3	15.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan berjemur di bawah sinar matahari 15 menit sehari pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang (52,6%).

Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Berjalan Kaki/Berolahraga Minimal 30 menit Setiap Hari Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Berjalan Kaki/Berolahraga Minimal 30 menit Setiap Hari	n	%
Kadang-kadang	7	36.8
Sering	5	26.3
Tidak pernah	7	36.8
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan berjalan kaki/berolahraga minimal 30 menit setiap hari pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 7 orang (36,8%).

**Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Minum Vitamin C & E, dan
Tidur Cukup Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah
Makassar Tahun 2022**

Minum Vitamin C & E, dan Tidur Cukup	n	%
Kadang-kadang	6	31.6
Sering	12	63.2
Selalu	1	5.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan minum vitamin C & E, dan tidur cukup pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab sering sebanyak 12 orang (63,2%).

**Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Melakukan Ibadah Sebagai
Cara Menenangkan Hati Pada Orang Tua Murid
SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022**

Melakukan Ibadah Sebagai Cara Menenangkan Hati	n	%
Selalu	16	84.2
Sering	2	10.5
Kadang-kadang	1	5.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan melakukan ibadah sebagai cara menenangkan hati pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (84,2%).

Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Menjaga Pola Makan Agar Terhindar Dari Penyakit Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Menjaga Pola Makan Agar Terhindar Dari Penyakit	n	%
Selalu	8	42.1
Sering	6	31.6
kadang-kadang	3	15.8
Tidak pernah	2	10.5
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan menjaga pola makan agar terhindar dari penyakit pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 8 orang (42,1%).

Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Mendengarkan Musik Untuk Meningkatkan Imunitas Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Mendengarkan Musik Untuk Meningkatkan Imunitas	n	%
Tidak pernah	11	57.9
Kadang-kadang	6	31.6
Selalu	2	10.5
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan mendengarkan musik untuk meningkatkan imunitas pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang (57,9%).

Distribusi Daya Tahan Tubuh Berdasarkan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berkomunikasi/Hiburan/Beradaptasi Dengan Orang Lain Pada Orang Tua Murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2022

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berkomunikasi/Hiburan/Beradaptasi Dengan Orang Lain	n	%
Selalu	7	36.8
Sering	6	31.6
Kadang-kadang	5	26.3
Tidak pernah	1	5.3
Total	19	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi daya tahan tubuh berdasarkan pemanfaatan media sosial untuk berkomunikasi/hiburan/beradaptasi dengan orang lain pada orang tua murid SDIT Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2022 paling banyak adalah yang menjawab selalu sebanyak 7 orang (36,8%).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Potensi Tertular di dalam rumah
Kebiasaan yang tidak membersihkan badan setelah dari luar rumah
(keramas/mandi)

2. Potensi Tertular di Luar Rumah
Penggunaan alat transportasi umum

3. Daya Tahan Tubuh (Imunitas)

Nilai persentase tertinggi dari upaya peningkatan imunitas dalam pencegahan penyebaran Covid-19 orang tua siswa SD bersumber dari pelaksanaan ibadah dalam menenangkan hati.

Saran

1. Perlunya peningkatan edukasi kepada masyarakat tentang upaya pencegahan covid -19 bagi masyarakat secara luas
2. perlunya keterlibatan sekolah dalam menyebarluaskan edukasi pencegahan penyebaran covid-19

DAFTAR PUSTAKA

1. Kresna, A, dan Ahyar, J. Pengaruh *physical distancing* dan *social distancing* terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. 2020. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 1 (4), 14-19.
2. Purwodihardjo, M, et., al. Aplikasi *health belief model* dalam penanganan pandemi covid-19 di Provinsi DKI Jakarta. 2020. *Jurnal Perkotaan*. Vol. 12 (1), 21-38.
3. Sampurno, T, et., al. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19. 2020. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7 (6), 529-542.
4. Harahap, A, et., al. *Sosiantropologi Kesehatan Integrasi Budaya dan Kesehatan*. Jakarta Timr:Pranamedia Group.2019.
5. Pratama, A, et., al. Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Memaknai *Social Distancing*. 2020. *Jurnal Digital Media & Relationship (JDMR)*. Vol. 2 (1), 1-10.
6. Ardiyanti, H. Komunikasi media yang efektif Pada pandemi covid-19. *Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.2020. Vol. XII (7), 25-30.
7. Nugraha, S. Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Sosietas jurnal pendidikan sosiologi*. 2020. Vol. 1(10).
8. Sucipto, H. Implementasi Budaya Guyub Rukun di SMK N 1 Donorojo Pacitan melalui Kegiatan Kemasyarakatan Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. 2020. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7 (6).
9. Suhaeri. Gegera budaya dalam adaptasi kebiasaan baru (ABK) (komunikasi lintas budaya warga graha rancamanyar dalam menghadapi pandemi covid 19). 2020. *Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 1(4), 207-219.
10. Agung, M. Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. 2020. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*. Vol. 1(2), 65-86.



Gambar 1

Suasana Makan siswa SD di SDIT Wahdah selama Pandemi



Gambar 2

Suasana Belajar siswa SD di SDIT Wahdah selama Pandemi

Gambar 1

Suasana Makan siswa SD di SDIT Wahdah selama Pandemi



Gambar 3

Suasana pelaksanaan Ibadah siswa SD di SDIT Wahdah selama Pandemi

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Burhanuddin, S.S., M.Pd
NIDN : 0931126924
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.1, III/ b
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul:

Perilaku Dalam Menghadapi Pandemi Dengan Pendekatan Budaya Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Di Kota Makassar

Yang diusulkan dalam Proposal Penelitian Unggulan Fakultas untuk tahun anggaran 2021-2022

Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke LP2S UMI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 Juni 2021

Yang menyatakan


(Burhanuddin, 

NIP:113101087/7371090707690009

**JUDUL: Perilaku Menghadapi Pandemi dengan Pendekatan Budaya pada Orang Tua Siswa
SD Kelas 1 di Kota Makassar**

Nama :
 Umur :
 Jenis :
 Kelamin a. Laki-laki b. Perempuan
 Pekerjaan a. Tidak Bekerja
 b. Petani/buruh
 c. Wiraswasta
 d. Pegawai Swasta/PNS
 e. Pensiun
 f. Lainnya....sebutkan
 Pendidikan a. SD/Tidak Tamat SD
 b. SMP/ sederajat
 c. SMA/ Sederajat
 d. D3/ Sederajat
 e. S1/S2/S3

	I. Potensi Tertular di dalam rumah	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	Hand sanitizer terpasang di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah				
	Saya sering mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah				
	Tersedianya tissue basah/antiseptik, masker, sabun antiseptik bagi keluarga di rumah				
	Saya segera merendam pakaian bekas pakai di luar rumah ke dalam air panas/sabun				
	saya segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah				
	Saya menggunakan alat makan/minum terpisah dengan anggota keluarga				
	Saya mensosialisasikan check list penilaian resiko pribadi ini kepada keluarga di rumah				
	Potensi Tertular di Luar Rumah	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	Saya keluar rumah menggunakan alat transportasi pribadi				

	Saya menggunakan transportasi umum (ex: online, angkot, bus, taksi, kereta api dll)				
	Saya memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain				
	Saya selalu berjabat tangan dengan orang lain untuk menghargai orang lain				
	Saya membersihkan tangan dengan handsanitizer / tissue basah sebelum pegang kemudi motor/mobil				
	Saya menjaga jarak 1,5 m dengan orang lain ketika : belanja, bekerja, belajar dan ibadah				
	Saya makan diluar rumah (warung/restaurant/cafe)				
	Saya minum air hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan				
	Saya sering menghadiri acara kerabat				
	Saya sering berkumpul dan bercengkeramah dengan tetangga				
	Saya sering bertemu dengan komunitas untuk mengadakan acara/kegiatan bersama				
	Daya Tahan Tubuh (Imunitas)	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tradisional	Saya dalam sehari berjemur di bawah sinar matahari minimal 15 menit				
Tradisional	Saya rutin berjalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari				
Modern	Saya minum vitamin C & E, dan tidur yang cukup				
Tradisional	Saya sering melakukan ibadah sebagai cara untuk menenangkan hati				
Tradisional	Saya selalu menjaga pola makan untuk terhindar dari penyakit jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik				
Modern	Saya sering mendengarkan musik untuk meningkatkan imunitas				
Modern	saya sering memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi/hiburan/ beradaptasi dengan orang lain				



LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Date, 05 April, 2022

Dear Author(s): Burhanuddin, Nurmiati Muchlis, it's my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper **"PERILAKU MENGHADAPI PANDEMI DENGAN PENDEKATAN BUDAYA PADA ORANG TUA SISWA KELAS 1 SD DI KOTA MAKASSAR"** has been **ACCEPTED** with Manuscript Number: **083_IHJ_2(2)** And the content unaltered to publish with An Idea Health Journal in **Volume 02 Nomor 2, 2022.**

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests

With Regards
Your Sincerely,



Haeril Amir
Editor-in-Chief

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Burhanuddin, S.S.,M.Pd.
Alamat : Jl. Haji Kalla No. 35 A

N a m a : Dr. Nurmiati Muchlis, SKM.,M.Kes.
Alamat : Jl. Urip Sumohardjo 47 B No. 22 A

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :
N a m a : Universitas Muslim Indonesia

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo KM 05 Makassar

Adalah Pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa Karya Tulis berjudul: **PERILAKU MENGHADAPI PANDEMI DENGAN PENDEKATAN BUDAYA PADA ORANG TUA SISWA SD KELAS I DI KOTA MAKASSAR** untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Maret 2022

Pemegang Hak Cipta

(Prof. Dr. Ir. Muh. Hattah Fattah, MS.)

Pencipta 1


(Burhanuddin, S.S., M.Pd.)

Pencipta 2


(Dr. Nurmiati Muchlis, SKM., M.Kes)

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

Nama : Universitas Muslim Indonesia
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Urip Sumohardjo KM 05 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Karya Tulis

Berjudul : PERILAKU MENGHADAPI PANDEMI DENGAN PENDEKATAN
BUDAYA PADA ORANG TUA SISWA SD KELAS 1 DI KOTA
MAKASSAR

Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);

- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa pidana maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami melanggar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
- b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Maret 2022
Pis Ketua LP2S-UMI

Prof. Dr. Ir. Muh. Hattah Fattah, MSx

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

Dipindai dengan CamScanner



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00302222690, 5 April 2022

Pencipta
Nama : BURHANUDDIN, S.S.,M.Pd dan Dr. Nurmiati Muchlis,
SKM.,M.Kes

Alamat : Jl. H. Kalla No. 35 A, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90231

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Universitas Muslim Indonesia

Alamat : Jl. Urip Sumohardjo Km 05, Makassar, SULAWESI SELATAN,
90231

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis

Judul Ciptaan : PERILAKU MENGHADAPI PANDEMI DENGAN PENDEKATAN
BUDAYA PADA ORANG TUA SISWA KELAS 1 SD DI KOTA
MAKASSAR

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Maret 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000338145

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412031991031002

Disclaimer

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Dipindai dengan CamScanner

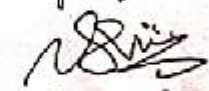
No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang Sejumlah Satu juta Rupiah
 Untuk Pembayaran Biaya analisis data peneliti
Baru
 Terbilang Rp. 1.000.000,-
 5 Agustus 2021
 Nuzul M

No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang sejumlah Tiga juta Rupiah
 Untuk pembayaran Honorarium, Peneliti
 14 April 2022
 Rp. 3.000.000
 Burhanuddin

No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang Sejumlah Tujuh Ratus Ribuan Rupiah
 Untuk Pembayaran Editing Jurnal / publikasi
 5 Desember 2021
 Terbilang Rp. 750.000
 Burhanuddin

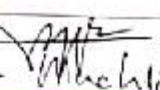
Dipindai dengan CamScanner

No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang sejumlah Dua juta rupiah
 Untuk pembayaran Perjalanan, survei, sosialisasi, Seminar dan ATK

14 April 2022

 Burhanuddin

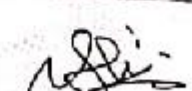
Rp. 2.000.000

No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang Sejumlah lima Ratus Ribu Rp 2021
 Untuk Pembayaran Pengolahan Data penelitian

9 September 2021

 Nuruliah Muchlis

Terbilang Rp. 500.000,-

No. _____
 Telah terima dari Burhanuddin
 Uang sejumlah Dua ratus lima puluh ribu rupiah
 Untuk pembayaran Transpor dua mahasiswa dalam penelitian

15 Maret 2021

 Burhanuddin

Rp. 250.000

Dipindai dengan CamScanner